

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Ahmad Sadikin Dauly

- Nama Pelatihan** : Simulasi Mengajar Calon Pengajar Praktik Guru Penggerak
Nama Mata Diklat : AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
Tujuan Pelatihan : 1. Untuk memberikan pemahaman yang tepat terkait Konsep Asesmen Nasional
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang cara membaca hasil Asesmen Nasional yang diperoleh sekolah
3. Untuk memberikan pemahaman yang tepat dalam menyikapi pelaksanaan Asesmen Nasional
4. Untuk memberikan pengetahuan tentang tindak lanjut hasil Asesmen Nasional yang diperoleh sekolah

- Indikator Pelatihan** : 1. Peserta memahami secara tepat terkait Konsep Asesmen Nasional
2. Peserta memiliki pengetahuan tentang cara membaca hasil Asesmen Nasional yang diperoleh sekolah
3. Peserta memiliki pemahaman yang tepat dalam menyikapi pelaksanaan Asesmen Nasional
4. Peserta memiliki pengetahuan tentang tindak lanjut hasil Asesmen Nasional yang diperoleh sekolah

Alokasi Waktu : 10 (sepuluh) menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
PENDAHULUAN (2 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Calon Pengajar Praktik memberi salam dan mengajak peserta berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran• Calon Pengajar Praktik mengajak peserta untuk menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional• Calon Pengajar Praktik mengecek kehadiran dan kesiapan diri peserta• Calon Pengajar Praktik memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid 19• Calon Pengajar Praktik mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan dengan pengalaman dan kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan kegiatan sebelumnya• Calon Pengajar Praktik menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh (tujuan dan manfaat) dari materi pelatihan ini• Calon Pengajar Praktik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran serta sitem penilaian yang akan dilakukan
KEGIATAN INTI (6 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Calon Pengajar Praktik memberi beberapa pertanyaan dan atau pendapat untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami peserta terkait dengan materi pelatihan yang akan diberikan.• Calon Pengajar Praktik menayangkan slide tentang materi yang akan diberikan melalui infokus.

	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Pengajar Praktik memberikan tugas kepada peserta untuk membuat soal AKM (Literasi dan Numerasi) sesuai dengan KD yang ada pada mapel masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu/dikuasai. • Calon Pengajar Praktik meminta kepada peserta untuk mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi oleh peserta yang lainnya.
PENUTUP (2 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Pengajar dan peserta membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah disampaikan terkait dengan materi yang disampaikan, Peserta kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. • Calon Pengajar Praktik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa. • Calon Pengajar Praktik menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan salam.

Sumber/media pelatihan :

Sumber Pelatihan

- Materi Bimtek AKM Guru Belajar <https://gurubelajar.kemdikbud.go.id/>

Media Pelatihan

- Materi Power Point
- Laptop
- Infocus
- Whiteboard dan Spidol

Penilaian

Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran

Pengetahuan : Tes Lisan

Keterampilan : Kinerja

Padang Lawas, 3 Juli 2021

Calon Pengajar Praktik

AHMAD SADIKIN DAULAY, S.Pd

NIP. 198610142010011013

LAMPIRAN

Penilaian pada kegiatan ini meliputi Penilaian Sikap (Spritual dan Sosial/KI-1 dan KI-2), Penilaian Pengetahuan (KI-2), dan Penilaian Keterampilan (KI-4).

1. Penilaian Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan cara observasi. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap berdasarkan Profil Pelajar Pancasila.

Materi Pokok :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Diisi dengan memberi tanda centang (✓) sesuai sikap yang muncul selama kegiatan

No	Nama Peserta	Beriman/ Berakhlak Mulia				Berkebhin- -ekaan Global				Mandiri				Bernalar Kritis				Kreatif				Gotong Royong			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									
ds t																									

Keterangan :

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Diisi sesuai pertanyaan tes lisan yang di berikan ke peserta dengan memberi tanda centang (✓)

No	Nama Peserta	Jawaban (Benar / Salah)	Penjelasan			
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

3. Penilaian Keterampilan

Diisi dengan memberi tanda centang (✓) pada saat melakukan persentase dan berdiskusi

No	Nama Peserta	Nilai			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Keterangan Aspek yang diamati :

- 1 : Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi/persentase (peserta menyusun soal AKM)
- 2 : Bahan diskusi/persentase dibuat sesuai dengan ketentuan (konten, proses kognitif, konteks, stimulus, ragam soal)
- 3 : Mengajukan pertanyaan ketika berdiskusi
- 4 : Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah

PERTANYAAN LISAN

- 1. Asesmen Nasional tidak memiliki konsekuensi pada kelulusan siswa.**

Jawaban : Benar.

Asesmen Nasional tidak menentukan kelulusan siswa. Hasil Asesmen Nasional tidak menghasilkan skor atau nilai siswa secara individual namun lebih berfokus pada capaian kompetensi dan pemetaan mutu satuan pendidikan.

- 2. Asesmen Nasional dapat dikatakan sebagai pengganti Ujian Nasional karena keduanya merupakan asesmen berskala nasional yang dibutuhkan siswa untuk menentukan kelulusan.**

Jawaban : Salah.

Meskipun keduanya berskala nasional, namun Asesmen Nasional dan Ujian Nasional bukanlah hal yang sama terkait dengan tujuannya. Asesmen Nasional tidak dibutuhkan oleh siswa sebagai syarat kelulusan namun untuk mengevaluasi dan memetakan mutu pada tiap satuan pendidikan.

- 3. Asesmen Nasional menekankan pada penguasaan kompetensi siswa, sedangkan Ujian Nasional menekankan pada penguasaan konten pembelajaran siswa.**

Jawaban : Benar.

Asesmen Nasional menekankan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yakni pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Untuk itu ada tiga instrumen yang digunakan, sementara Ujian nasional hanya menggunakan satu instrumen yang terfokus pada penilaian berbasis konten yang mengukur aspek kognitif saja.

- 4. Asesmen Nasional lebih menekankan aspek kognitif yang dilihat melalui asesmen kompetensi mendasar literasi membaca dan numerasi.**

Jawaban : Salah.

Tidak hanya mengevaluasi aspek kognitif siswa, Asesmen Nasional juga mengevaluasi mutu satuan pendidikan berdasarkan kompetensi siswa yang mendasar yaitu literasi, numerasi, dan karakter serta kualitas proses belajar- mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran.

- 5. Pada pelaksanaannya, Asesmen Nasional menggunakan metode sensus sedangkan Ujian Nasional menggunakan metode survei.**

Jawaban :Salah.

Asesmen Nasional menggunakan metode survei. Metode survei dilakukan dengan mengambil sampel siswa secara acak dari setiap sekolah. Berbanding terbalik dengan Ujian Nasional yang menggunakan metode sensus dimana semua siswa di seluruh Indonesia wajib mengikutinya.

- 6. Sekolah A mempersiapkan siswanya untuk siap mengikuti Asesmen Nasional dengan melakukan perubahan strategi pembelajaran literasi membaca dan numerasi, sehingga mampu melakukan penalaran terkait berbagai mata pelajaran.**

Jawaban :Benar.

Persiapan yang diperlukan untuk mempersiapkan AN adalah perubahan strategi pembelajaran yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi. Persiapan melalui bimbingan atau latihan-latihan soal tidak diperlukan karena tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan nilai capaian namun gambaran kompetensi murid yang aktual.

7. **Siswa Pak Budi beranggapan bahwa dengan dihapuskannya UN maka siswanya tidak akan semangat belajar karena kurangnya motivasi untuk mencapai nilai tertinggi.**

Jawaban : Salah.

Dihentikannya UN dan diberlakukannya AN, justru mengubah pembelajaran yang berbasis konten, dan berorientasi pada ujian, menjadi pembelajaran yang berbasis kompetensi, yang lebih relevan dengan konteks kehidupan siswa.

8. **Asesmen Nasional bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan bukan mengevaluasi hasil belajar siswa.**

Jawaban : Benar.

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu satuan pendidikan. Asesmen Nasional tidak memiliki konsekuensi terhadap kelulusan. Hasil Asesmen Nasional tidak akan memuat skor atau nilai siswa secara individual.

9. **Melihat dari tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaannya, Asesmen Nasional tidak sama dengan Ujian Nasional, sehingga tidak tepat untuk menyebutnya sebagai pengganti UN.**

Jawaban : Benar.

Asesmen Nasional dan Ujian Nasional berbeda dari segi tujuan dan manfaatnya. Oleh karena itu, tidak bisa dikatakan Asesmen Nasional merupakan pengganti UN.

10. **Asesmen Nasional bertujuan untuk mengukur kompetensi mendasar yang diperlukan siswa dalam menghadapi persoalan di kehidupan.**

Jawaban : Benar.

Asesmen Nasional mengukur kompetensi mendasar (general capabilities) yang dapat diterapkan secara luas dalam segala situasi. Kompetensi mendasar dibangun melalui pembelajaran beragam materi kurikulum lintas mata pelajaran